

**Agnes Lyta Isdiana Kasenda (2007). DISFUNGSI SEKSUAL PADA PEREMPUAN : Suatu tinjauan dari Konstruksi Sosial.**

**Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penghayatan perempuan yang mengalami disfungsi seksual terhadap diri sendiri, seksualitas dan perkawinannya. Selain itu pula, sejauh mana konstruksi sosial dan nilai-nilai yang ada berpengaruh terhadap pandangan perempuan tentang seksualitasnya. Studi awal menunjukkan bahwa banyak dari perempuan yang tidak bahagia dengan kehidupan seksualnya karena jarang atau hampir tidak pernah mendapatkan kepuasan saat melakukan aktivitas seksual dengan pasangannya.

Informan adalah dua orang perempuan yang telah menikah dan mengalami disfungsi seksual. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif berdasarkan paradigma konstruksi sosial dan feminism.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai dan norma budaya yang dikonstruksikan melalui pola asuh orangtua sangat berpengaruh terhadap cara informan memandang dirinya dan seksualitasnya sebagai perempuan. Konstruksi sosial masyarakat yang menganggap perempuan sebagai pihak yang pasif telah mendarah daging dalam diri informan, sehingga mereka tidak memiliki otoritas atas dirinya dan seksualitasnya. Kondisi inilah yang memunculkan disfungsi seksual dan informan tidak melakukan sesuatu hal untuk memperbaiki kondisi seksualnya tersebut karena seksualitas bukanlah hal yang terpenting bagi mereka. Faktor-faktor seperti kondisi finansial yang mencukupi serta karakteristik suami yang sesuai dengan harapan dapat menumbuhkan suatu kesan yang positif bagi informan terhadap pasangannya, sehingga suatu relasi yang baik dapat ditumbuhkan.

Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih menghayati paradigma penelitian, terutama dalam proses pencapaian hasil penelitian serta dapat menjalankan perannya sebagai seorang peneliti, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat pada umumnya dan informan penelitian pada khususnya.

**Kata kunci : Konstruksi sosial, perempuan dan seksualitas**